

SKRIPSI
PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
ETIKA PROFESI AUDITOR TERHADAP KUALITAS
AUDIT



DIAJUKAN OLEH:
NAMA: ASHLEY EUGENIA COLETTE
NIM: 125200200

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2024

SKRIPSI
PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
ETIKA PROFESI AUDITOR TERHADAP KUALITAS
AUDIT



DIAJUKAN OLEH:
NAMA: ASHLEY EUGENIA COLETTE
NIM: 125200200

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2024

Persetujuan

Nama : ASHLEY EUGENIA COLETTE
NIM : 125200200
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 31-Desember-2023

Pembimbing:
HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA,
CA,CPA (Aust.)
NIK/NIP: 10190061



Pengesahan

Nama : ASHLEY EUGENIA COLETTE
NIM : 125200200
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit
Title : The Influence of Auditor's Competency, Independence and Professional Ethics on Audit Quality

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 16-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. VIRIANY, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
2. HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)
3. I CENIK ARDANA, Drs., MM., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA,
CA,CPA (Aust.)
NIK/NIP: 10190061



Jakarta, 16-Januari-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas selesainya skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Profesi Auditor terhadap Kualitas Audit”. Laporan skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hendro Lukman S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan ajaran dan arahan kepada penulis sehingga laporan skripsi ini dapat terselsaikan dengan baik.
2. Ibu Elsa Imelda S.E., M.Si., Ak., C.A., selaku sekretaris Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Kedua orang tua dan kakak atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti diberikan.
5. Teman-teman seperjuangan selama di bangku perkuliahan.
6. Teman-teman IISMA 2023 Korea University yang turut memberikan dukungan selama pembuatan skripsi.
7. Pihak-pihak lain yang turut memberikan bantuan selama proses penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila dalam laporan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan ataupun sesuai. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan berhadap bahwa laporan ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca.

Jakarta, 31 Desember 2023

Penulis,

Ashley Eugenia Colette

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH *KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN ETIKA PROFESI AUDITOR* TERJADAP *KUALITAS AUDIT*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi, independensi, dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di Jakarta, menggunakan 87 sampel auditor eksternal. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dan seluruh variabel diukur menggunakan skala interval dan diolah menggunakan metode regresi linear berganda dengan Smart PLS. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi dan etika profesi auditor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit, namun independensi menunjukkan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa kantor akuntan publik dapat terus meningkatkan kualitas jasa auditnya dengan mempertahankan tingkat kompetensi yang tinggi dari auditorsnya melalui pembelajaran berkelanjutan dan pengalaman serta penerapan etika.

Kata kunci: Kompetensi, independensi, etika profesi auditor, kualitas audit

This study aims to gather empirical evidence on how the quality of audit produced is influenced by competence, independence, and professional ethics of auditors. This research was conducted through distribution of questionnaires to auditors working in public accounting firms based in Jakarta, using 87 samples. This study uses quantitative methods, and all variables were measured using interval scale and analyzed by multiple regression method using Smart PLS. The result shows that auditor's competence, independence, and professional ethics have a positive influence on the resulting audit quality, however the influence of auditor's independence is shown to have insignificant influence. The implications of this study are that public accounting firms can improve the audit service quality by maintaining high levels of competency of their auditor through continuous learning and practice along with implementation of ethics.

Key words: Competence, independence, professional ethics, audit quality

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	7
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan manfaat.....	8
1. Tujuan	8
2. Manfaat	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran umum teori	10
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	10
2. Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>).....	11
B. Definisi konseptual variabel	12
1. Auditing	12
2. Kompetensi Auditor	18
3. Independensi Auditor	21
4. Etika Profesi Auditor	24
C. Kaitan antara variabel-variabel.....	27

1. Kompetensi Auditor Dengan Kualitas Audit	27
2. Independensi Auditor Dengan Kualitas Audit	28
3. Etika Profesi Auditor Dengan Kualitas Audit.....	29
D. Penelitian terdahulu	30
E. Kerangka pemikiran dan hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain penelitian.....	37
B. Populasi, teknik pemilihan sampel dan ukuran sampel	37
1. Populasi dan Sampel.....	37
2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	38
C. Operasionalisasi variabel dan instrumen	39
1. Variabel Independen (X).....	39
2. Variabel Dependen (Y)	40
D. Analisis validitas dan reliabilitas	46
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas	50
E. Teknik analisis data.....	52
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53
2. Uji <i>Path Coefficient</i>	54
3. Uji Hipotesis	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi subyek penelitian	55
1. Demografi Responden	55
B. Deskripsi obyek penelitian.....	58
C. Hasil analisis data	64
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	64
2. Uji <i>Path Coefficient</i>	66
3. Uji Hipotesis	67
D. Pembahasan	68
1. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit	70
2. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit	72

3. Pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Audit.....	73
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Keterbatasan dan saran	77
DAFTAR BACAAN	79
LAMPIRAN.....	84
TURNITIN ORIGINALITY REPORT	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Variabel, Dimensi & Indikator	40
Tabel 3.2 Tabel Skala Likert	46
Tabel 3.3 Hasil Analisis Outer Loading.....	47
Tabel 3.4 Hasil Analisis Average Variance Extracted (AVE).....	49
Tabel 3.5 Hasil Analisis AVE Fornell-Larcker	50
Tabel 3.6 Hasil Analisis Cronbach's Alpha.....	51
Tabel 4.1 Ringkasan Penyebaran Kuesioner.....	55
Tabel 4.2 Demografi Responden.....	56
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Terhadap Kompetensi Auditor	59
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Independensi Auditor	60
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Etika Profesi Auditor.....	61
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Audit	63
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
Tabel 4.8 Hasil Analisis Path Coefficient	66
Tabel 4.9 Hasil Analisis T-statistic dan p-value	67
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 3.1 Hasil Analisis <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	49
Gambar 3.2 Hasil Analisis <i>Cronbach's Alpha</i>	52
Gambar 3.3 Hasil Analisis <i>Composite Reability</i>	52
Gambar 4.1 Hasil Analisis Uji Koefisien Deerminasi (R^2)	65
Gambar 4.2 Hasil Analisis <i>Path Coefficient</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian google form.....	84
Lampiran 2. Data Hasil Kuesioner	94
Lampiran 3. Hasil Output SmartPLS 3.9	100

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan publik memiliki peran penting dalam masyarakat. Peran auditor adalah memberikan keyakinan atas laporan keuangan dengan melakukan pemeriksaan kewajaran laporan keuangan perusahaan. Pada dasarnya, tujuan dari dilakukannya audit adalah untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan yang diaudit telah disusun dengan benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Louwers *et al.*, 2018). Pemeriksaan yang berkualitas artinya hasil audit meyakini bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kekeliruan. Salah satu manfaat dari jasa auditor adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan, seperti kreditor, investor, dan pemerintah sebagai acuan pengambilan keputusan. Maka dari itu, auditor tidak hanya memiliki tanggung jawab atas pekerjaan audit saja, namun juga bertanggungjawab kepada publik.

Auditor juga dituntut untuk memberikan opini yang relevan dan objektif. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), ada 5 jenis opini audit yang dapat dikeluarkan dalam laporan auditor independent, yaitu: opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), opini wajar tanpa pengecualian tambahan paragraf penjelasan (*modified unqualified opinion*), opini tidak wajar (*adverse opinion*), dan opini tidak menyatakan pendapat (*disclaimer of opinion*). Opini atas laporan keuangan perusahaan seharusnya mencerminkan kewajaran laporan keuangan perusahaan. Namun pada

nyatanya, sering kali terjadi kasus dimana opini yang dikemukakan auditor tidak merefleksikan kondisi sebenarnya.

Skandal keuangan Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) menjadi sorotan publik di dalam negeri beberapa waktu lalu terkait kegagalan perusahaan dalam membayar kewajiban nasabahnya. Kantor Akuntan Publik yang terseret dalam kasus tersebut adalah KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan atau Crowe Indonesia, anggota dari Crowe Horwath International, yang bertanggungjawab memberikan jasa audit atas laporan keuangan Tahunan Wanaartha Life dari tahun 2014 hingga 2019. Pasalnya terdapat polis sebesar Rp 12.1 triliun yang tidak tercatat pada laporan kewajibannya. Perusahaan menjual produk dengan imbalan hasil pasti namun tidak diimbangi dengan kemampuannya mendapatkan hasil dari pengelolaan investasinya yang berujung dalam pemanipulasian laporan keuangan yang diberikan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada kasus ini KAP gagal menemukan indikasi laporan keuangan fiktif. Atas kasus ini, OJK telah mengenakan sanksi yaitu pembalatan Surat Tanda Terdaftar di OJK kepada KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) beserta dua Akuntan Publik (AP) Nunu Nurdiyaman dan Jenly Hendrawan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39b POJK nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK 13 Tahun 2017). Menurut OJK, Jenly Hendrawan dinilai kurang memiliki kompetensi dan pengetahuan yang diperlukan dalam perannya sebagai Akuntan Publik sesuai dengan Pasal 3 POJK 13 Tahun 2017 karena telah menjadi penyebab terjadi pelanggaran yang dilakukan Akuntan Publik Nunu Nurdiyaman (OJK, 2023).

Kegagalan audit pada umumnya diketahui setelah sebuah skandal ditemukan oleh otoritas keuangan atau ketika perusahaan tersebut mengalami krisis keuangan atau kepailitan seperti yang terjadi pada WanaArtha Life. Kasus kegagalan audit Crowe Indonesia menunjukkan bahwa *expectation gap* masih terjadi pada kantor akuntan publik ternama.

Dengan ini, dapat dilihat bahwa kualitas audit menjadi suatu hal yang bisa dikompromikan.

IAPI (2018) menyebutkan bahwa beberapa faktor audit yang berkualitas berkaitan dengan kompetensi, independensi, dan etika profesi auditor. Kualitas audit adalah bagaimana cara untuk mendeteksi audit dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan (Arens et al., 2017). Proses pendeteksian dan pelaporan kesalahan pada hasil audit merupakan tanggungjawab dari auditor. Untuk itu, dalam pelaksanaan tugasnya, auditor dituntut untuk mempunyai kompetensi dan keahlian dalam bidangnya. Kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam pekerjaannya, termasuk pengetahuan, keterampilan pengalaman dan sikap kerja yang sesuai dengan kriteria pekerjaan. Kompetensi auditor adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dengan seksama, berhati-hati, dan objektif dalam audit. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (2010) mewajibkan auditor untuk mempertahankan kompetensinya melalui Pendidikan dan Pelatihan Profesional Berkelanjutan (*Continuing Professional Education*) agar menjamin kompetensi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan lingkungan pemeriksaan. Pada dasarnya auditor membangun pengetahuannya melalui pendidikan formal, yang kemudian diasah melalui pengalaman dari praktek di lapangan. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan dalam bidang akuntansi dan audit, serta mengikuti perkembangan teknologi yang menunjang pelaksanaan tugasnya seperti software akuntansi dan audit. Selain itu, semakin tinggi jam terbang auditor dalam melakukan prosedur audit dan pengambilan opini, auditor akan semakin terlatih dalam berpikir kritis dan pengambilan keputusan.

Kualitas hasil kerja berhubungan dengan tingkat keberhasilan penyelesaian sebuah pekerjaan dibandingkan standar atau kriteria yang ditetapkan. Standar audit sektor publik yang berlaku di Indonesia mengacu kepada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Audit yang berkualitas menurut SPAP adalah ketika standar auditing dan standar pengendalian

mutu telah terpenuhi. Maka dari itu, agar auditor dapat menghasilkan audit yang berkualitas, auditor wajib memahami standar yang berlaku.

Selama proses audit, identifikasi temuan salah saji mengandalkan kompetensi auditor. Semakin kompeten seorang auditor, semakin tinggi probabilitas auditor untuk menemukan salah saji. Namun pelaporan temuan tersebut bergantung pada independensi auditor.

Standar Audit Seksi 150 mengharuskan auditor untuk mempertahankan sikap independensi dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan (IAPI, 2016). Independensi adalah sikap auditor yang tidak memihak ataupun bertindak untuk kepentingan pribadi. Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (Badan Pemeriksa Keuangan, 2017) menyatakan bahwa independensi merupakan sikap dan tindakan yang tidak memihak siapapun dan tidak dipengaruhi oleh siapapun dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya. Auditor sebagai pihak ketiga, pihak yang meyakinkan pengguna laporan keuangan atas laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan, harus bebas dari benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun karena pekerjaan audit dilakukan untuk kepentingan umum. Sikap ini dibutuhkan bagi auditor untuk mempertahankan kredibilitasnya dalam memberikan jasa profesional. Sifat dari pekerjaan seorang auditor memang dihadapi oleh berbagai tekanan dan tantangan berupa tawaran secara personal, emosional, maupun keuangan, yang akan membahayakan independensi auditor. Maka dari itu, selain kompetensi dan independensi, auditor perlu berpegang teguh pada kode etik yang profesi.

Etika merupakan unsur penting bagi profesi yang menjadi dasar bagi akuntan dalam melaksanakan pekerjaan profesionalnya. Pada dasarnya, setiap profesi yang memberikan jasa profesional kepada publik harus memiliki kode etik. Sebagai organisasi profesi yang menaungi seluruh Akuntan Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merancang kode etik Akuntan Indonesia yang menjadi pedoman bagi seluruh akuntan di Indonesia. Kode Etik Akuntan Indonesia disusun dengan harapan untuk

meningkatkan kepercayaan publik kepada akuntan dan meningkatkan kontribusi akuntan bagi kepentingan masyarakat dan negara.

Tidak jarang etika profesi dilibatkan dalam kasus kegagalan audit. Salah satu penyebab terjadinya kasus PT Garuda yang menimpa Kantor Akuntan Publik BDO Indonesia dikarenakan pelanggaran etika profesi. Kurangnya keselarasan keputusan yang diambil auditor dengan etika profesi auditor menghasilkan laporan audit yang tidak sesuai dengan keadaan perusahaan sebenarnya. Kode Etik IAI mengharuskan akuntan publik untuk berpegang pada enam prinsip etika yaitu integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan, dan perilaku profesional. Selain itu, akuntan publik juga memiliki tanggung jawab profesi dengan menjaga kualitas informasi yang disampaikan. Namun pada kenyataannya, banyak kasus yang terkait pelanggaran etika menunjukkan bahwa auditor, sekalipun pada kantor akuntan publik ternama, masih belum mematuhi standar profesi sehingga memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Berdasarkan hal-hal diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi, independensi, dan etika profesi auditor merupakan faktor berpengaruh dalam penentuan kualitas audit yang dihasilkan auditor dalam perumusan opini atas laporan keuangan entitas.

Penelitian terkait kualitas audit telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. (Haryanto & Susilawati, 2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan variabel kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, di mana semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka akan semakin baik kualitas hasil audit. Azhari, Junaid, dan Tjan (2020) dalam penelitiannya kemudian juga menunjukkan hal yang serupa, bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun pada hasil penelitian Maharany, Astuti, dan Juliardi (2016) dan Widya & Syofyan (2020) kompetensi tidak berpengaruh pada kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan Haryanto & Susilawati (2018), Kertarajasa, Marwa, dan Wahyudi (2019), dan Azhari, Junaid dan Tjan

(2020) menyatakan bahwa independensi auditor berpengaruh pada kualitas audit. Artinya semakin tinggi independensi seorang auditor, semakin baik kualitas auditnya. Penelitian yang dilakukan Oziegbe & Odeon (2022) di Nigeria ikut mendukung penelitian di Indonesia bahwa independensi auditor mempengaruhi kualitas audit. Namun hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Mardijuwono & Subianto (2018) dan Widya & Syofyan (2020) dan Mardiaty & Pratiwi (2019) yang mendapatkan independensi tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit.

Penelitian Meidawati & Assidiqi (2019), dan Maulana (2020) menunjukkan etika profesi auditor ketika diterapkan dapat melakukan audit secara objektif, berintegritas, profesional, dan berkualitas. Hasil yang sama didukung dalam penelitian oleh Arowoshegbe, Uniamikogbo, dan Atu (2017) terhadap auditor di Nigeria yang menyatakan bahwa hasil audit terlihat berkualitas jika auditor memegang prinsip independensi, objektivitas, integritas dan profesionalisme. Begitu pula kualitas audit dinyatakan rendah bila tim auditor menunjukkan sikap tidak etis seperti bertindak curang, dan memfokuskan kepentingan pribadi ketimbang kepentingan publik. Supachin & Chuaychoo (2021) dengan penelitiannya pada auditor di Thailand, dan Ali, Flayyih, dan Talab (2018) yang melakukan penelitian pada auditor di Iraq pun memberikan kesimpulan yang serupa, bahwa budaya etika auditor berdampak pada kualitas dan opini audit. Sebaliknya, pada penelitian Sugiarmini & Datrini (2017) menyimpulkan bahwa tinggi rendahnya etika auditor tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Hal yang sama didapatkan oleh Mardiaty & Pratiwi (2019) di mana secara parsial etika auditor tidak berpengaruh pada kualitas audit.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, menunjukkan hasil yang tidak konsisten antara hasil penelitian yang dilakukan beberapa peneliti pada variabel yang sama. Hal ini menimbulkan ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menganalisis

pengaruh kompetensi, independensi, dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN ETIKA PROFESI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DI JAKARTA”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah dimana auditor yang tidak kompeten akan mengalami keterbatasan dalam pemeriksaan yang akan mempengaruhi hasil audit, auditor sering kali dihadapi dengan tantangan dan tekanan dari pihak-pihak yang berkepentingan yang mempengaruhi sikap independensi, dan masih adanya pelanggaran terhadap kode etik yang dilakukan oleh auditor ketika melaksanakan audit. Selain itu, berdasarkan contoh fenomena terkait kegagalan audit dan masih ada terdapat perbedaan pendapat dan hasil dari penelitian terdahulu baik di Indonesia maupun di negara lain, maka dilakukan penelitian ini.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan di Jakarta dan responden merupakan auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta, selama bulan Mei hingga Juni 2023.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai Berikut:

A. Apakah terdapat pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit?

- B. Apakah terdapat pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit?
- C. Apakah terdapat pengaruh etika profesi auditor terhadap kualitas audit?

B. Tujuan dan manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit.
- b. Untuk menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit
- c. Untuk menganalisis pengaruh etika profesi auditor terhadap kualitas audit.

2. Manfaat

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini dapat digunakan bagi Kantor Akuntan Publik untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Selain itu, informasi yang diperoleh berguna untuk meningkatkan profesionalitas akuntan publiknya yang berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan.

- b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi akademik sebagai penambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit,

serta sebagai referensi bahan penelitian terutama bagi mahasiswa jurusan Akuntansi.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi untuk penelitian yang lebih lanjut mengenai kualitas audit.

DAFTAR BACAAN

- Agoes, S. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Agoes, S., & Ardana, I. C. (2014). *Etika Bisnis dan Profesi*. Salemba Empat.
- Ali, S. I., Flayyih, H. H., & Talab, H. R. (2018). Effect of Ethical Culture on the Opinion of an Auditor: An Analytical study of Iraq Environment. *Journal of Economic & Management Perspectives*, 12(2), 432–447.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services* (16th ed.). Pearson.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi). PT Rineka Cipta.
- Arowoshegbe, A. O., Uniamikogbo, E., & Atu, G. (2017). *Accounting Ethics and Audit Quality in Nigeria*. 4(2), 1–15. <https://doi.org/0.9734/AJEBA/2017/34826>
- Arson Welay, P., Rosidi, R., & Nurkholis, N. (2019). Analysis of Factors Affecting Internal Audit Quality: Study at the Inspectorate of Maluku Province, Ambon City and West Seram District. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(6), 116. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i6.1247>
- Arvianty, R. N., & Tandiontong, M. (2020). The Effect Of Competence, Independence, And Size Of Public Accounting Firms On Audit Quality. *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, 7(2), 476–489.
- Azhari, S. R. I., Junaid, A., & Tjan, J. S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 141–180.
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2017). *Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Daerah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017: Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan. (2010). *Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Tentang Standar Kompetensi Auditor*.
- Bailey, K. D. (1994). *Methods of Social Research*. The Free Press.

- Creswell, J. W., & Cresswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publication.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Desertasi Ilmu Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris* (3rd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, E. A., Ledbetter, A., & Sparks, G. G. (2023). *A first look at communication theory* (Eleventh edition). McGraw Hill LLC.
- Halim, A. (2015). *Auditing 1: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Haryanto, N. O., & Susilawati, C. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 42–55.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. John Wiley & Sons.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. PT Grasindo.
- IAI. (2022). *Draf Eksposur Pilar Standar Akuntansi Keuangan*. IAI.
- IAPI. (2016). *Standar Audit 150: Standar Auditing*. IAPI.
- IAPI. (2018). *Panduan Indikator Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik*. IAPI.
- IAPI. (2021a). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*.
- IAPI. (2021b). *Standar Audit 200: Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*. IAPI.
- IAPI. (2021c). *Standar Audit 700 (Revisi 2021): Perumusan Suatu Opini Dan Pelaporan Atas Laporan Keuangan*. IAPI.

- IAPI. (2021d). *Standar Kompetensi Profesi Akuntan Publik*. Institut Akuntan Publik Indonesia.
- IESBA. (2009). *Code of Ethics for Professional Accountants*. IFAC.
- IFAC. (2015). *International Standard On Auditing 700 (Revised): Forming An Opinion And Reposting On Financial Statements*. ifac.
- Junaidi, & Nurdiono. (2016). *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. Andi Offset.
- Kemenkeu RI. (2014). *Integritas adalah Anda*. Kementrian Keuangan Republik Indonesia.
- Latan, H., & Noonan, R. (Eds.). (2017). *Partial Least Squares Path Modeling*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-64069-3>
- Louwers, T. J., Blay, A. D., Sinason, D. H., Strawser, J. R., & Thibodeau, J. C. (2018). *Auditing & assurance services* (Seventh edition). McGraw-Hill Education.
- Maharany, Astuti, Y. W., & Juliardi, D. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Di Malang). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(3), 236–242.
- Mardiati, D., & Pratiwi, K. J. (2019). Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 20–33.
- Mardijuwono, A. W., & Subianto, C. (2018). Independence, professionalism, professional skepticism: The relation toward the resulted audit quality. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0009>
- Marwa, T., Wahyudi, T., & Kertarajasa, A. Y. (2019). The Effect of Competence, The Effect of Competence, Experience, Independence, Due Professional Care, And Auditor Integrity On Audit Quality With Auditor Ethics As Moderating Variable. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 5(1), 80–99. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019.4>
- Maulana, D. (2020). Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(1), 39–53.
- Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019). The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23(2), 117–128. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss2.art6>

- Melinawati, & Prima, A. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Kota Batam. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(3), 60–70.
- Mulyadi. (2017). *Auditing, Buku 1* (6th ed.).
- OJK. (2023, March 7). *OJK Beri Sanksi untuk AP dan KAP Terkait Wanaartha Life di Tengah Penanganan Likuidasi*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Beri-Sanksi-untuk-AP-dan-KAP-Terkait-Wanaartha-Life-di-Tengah-Penanganan-Likuidasi.aspx>
- Oziebge, D., & Odien, R. (2022). Auditors' Independence, Audit Tenureship, Firm Characteristics and Audit Quality: Evidence from Nigeria. *Journal of Accounting and Management*, 12(2), 7–18.
- Patima, P. (2019). PENGARUH KOMPETENSI, PENGALAMAN, PROFESIONALISME DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP KOTA MAKASSAR. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 2(2), 14–21. <https://doi.org/10.37888/bjra.v2i2.190>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13 / POJK.03 / 2017 *Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan*. 27 Maret 2017. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6036. Jakarta.
- Priatna, T. (2017). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. CV. Insan Mandiri.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Revisi). Zifatama.
- Rakatama, P., Tugiman, H., & Dillak, V. J. (2016). *Pengaruh Kompetensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di kota Bandung)* (1–3). Jurnal Open Library Telkom University.
- Sari, S. P., Sudarma, M., & Andayani, W. (2021). The effect of auditors' competence and moral reasoning towards audit quality with audit time budget as moderating. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 10(6), 205–212. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i6.1339>
- Shintya, A., Nuryatno, M., & Oktaviani, A. A. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Lembaga Penelitian Universitas Trisakti University*.
- Standar Profesional Akuntan Publik*. (2011). Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Sugiarmini, N. L. A., & Datrini, L. K. (2017). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Etika, dan Role Stress Auditor Terhadap

Kualitas Audit Pada Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–14.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. IKAPI.

Suphachin, R., & Chuaychoo, M. (2021). The Development of Causal Relationship Model of Professional Ethics, Professional Skepticism and Audit Process on Audit Quality of Cooperative Auditors in Thailand. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(13), 1895–1904.

Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. UGM Press.

Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya* (1st ed.). Alfabeta.

Widiya, W., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3737–3754.